

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Cirebon adalah sebuah Kota di Provinsi Jawa Barat. Daerah pertemuan Budaya Jawa dan Sunda. Masyarakat Cirebon biasanya menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Sunda dan Bahasa Jawa. Sebagai daerah tujuan wisata di Jawa Barat, Cirebon memang tidak sepopuler Bandung. Padahal Kota Cirebon menyimpan banyak pesona mulai dari wisata sejarah kejayaan kerajaan islam, wisata kuliner, sampai wisata batik dan sentra rotan.

Perkembangan penduduk di Kota Cirebon setiap tahunnya mengalami penambahan sekitar dua persen. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cirebon tahun 2010, jumlah penduduk Kota Cirebon tahun 2000 adalah 272.263 jiwa dan pada tahun 2009 jumlahnya mencapai 310.000 jiwa. Dan pada sensus terakhir yang dilakukan tahun 2010 jumlah penduduk Kota Cirebon adalah 341.429 jiwa.

Sebagai sebuah Kota, Cirebon tumbuh dari aktivitas sektor industri pengolahan. Perkembangan industri kecil atau rumahan mencakup semua bidang industri seperti: kerajinan, tekstil, makanan, kerajinan tradisional khas Cirebon seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1**Daftar Nama UKM di Kota Cirebon tahun 2010**

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Usaha
1	CV.Una Kreasi Persada	Jl. Rajawali Timur I	Handycraft Rotan
2	Jinawi	Jln. Kesambi Dalam	Handycraft
3	Aji Multi Creations	By.Pass.Jl.A.Yani Gg.Karang Mulya III, pegambiran lemah wungkuk	Handycraft
4	Krena Multi Produk	Jl. Gn. Agung D10/123, Harjamukti	Aneka Makanan Bahan Dari Sirop Buah
5	Kecap Cap Ababil	Panggung Utara Rt.02/10, Harjamukti	Manufaktur
6	De Cake & Cookies	Jl. Gn Agung 20 Xii No 146 , Harjamukti	Makanan Olahan
7	Bakso Kliwon	Jln. Kalitanjung Timur No.53 RT 01/04, harjamukti	Bakso
8	Tempe Super Putra Pandawa	Panggung Utara Hardjomukti RT 05/10	Tempe
9	Kasdai	Harjamukti	Tempe
10	TEMPE MURNI	Jl. Pangeran Drajat No. 56 RT 01/01	Tempe
11	Kadmini	Kec.Kejaksanaan	Olahan Ikan Laut
12	Essa Rosella	Jl. Zamrud Blok F2 No.21 , kalijaga harjamukti	Rosela
13	Batik Busana	Pegajana Selatan Rt. 02/05 No 38	Batik
14	Lintas Batik	Jl. Kanoman No. 54	Batik
15	Anlo Collection	Komp. Harapan Mulya RT 1/5	Batik
16	Sugiarto Art	Harapan Mulya Rt. 02/05, kesambi	Kaligrafi
17	Cipta Kreasi	Jl. Gn. Merbabu D19 No. 170 Rt 02/Rw 09, Harjamukti Kota Cirebon	Topeng Tradisional

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Provinsi Jawa Barat 2010

Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat di kota Cirebon dan terdaftar semuanya berjumlah 17 industri. UKM tersebut membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat baik itu dari kota Cirebon sendiri maupun dari kabupaten dan sekitarnya. Pada umumnya UKM tersebut mempekerjakan dan memberdayakan masyarakat sekitar atau yang dekat dengan lokasi dimana UKM tersebut berada.

Menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Cirebon pada tahun 2010 menyatakan bahwa “Tingginya pertambahan jumlah penduduk di Kota Cirebon dikarenakan banyaknya kelahiran maupun perpindahan penduduk”. Masuknya warga dari Kabupaten Cirebon, Kuningan, Indramayu, dan Majalengka karena Kota Cirebon merupakan pusat kegiatan ekonomi dan bisnis di wilayah timur laut Jawa Barat. Lapangan kerja menjadi alasan warga kabupaten lain untuk datang dan menetap. Fasilitas pendidikan, kesehatan, hingga hiburan juga menjadi magnet masuknya pendatang.

Cirebon adalah kota metropolitan yang jumlah penduduknya bertambah pesat. Mobilitas penduduknya juga tinggi. Hal ini berakibat pada meningkatnya kebutuhan dan konsumsi bahan makanan serta air bersih pun meningkat, padahal daya dukung Kota terbatas. Dengan semakin bertambahnya kebutuhan akan konsumsi makanan, semakin banyak bermunculan usaha di bidang jasa boga seperti: rumah makan, restoran, cafe dan lain sebagainya guna memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang semakin tinggi.

Jasa boga adalah suatu pengelolaan makanan baik yang ditangani perorangan maupun perusahaan yang menyediakan makanan di suatu tempat guna memenuhi berbagai kebutuhan, penyediaannya di dasarkan atas pesanan. Produk catering yaitu makanan, merupakan tolak ukur kepuasan konsumen yang disesuaikan dengan kebiasaan dan pengalaman dari konsumen tersebut yang menikmati produk tersebut (Kardigantara, 2006:4-5).

Salah satu usaha jasa boga yang perkembangannya sangat pesat adalah catering. Katering adalah jenis usaha jasa boga yang mengkhususkan kegiatannya pada pelayanan penyediaan dan penyajian makanan serta minuman ditempat yang dikehendaki oleh konsumen (Bagyono, 2005:4-5).

Tingginya mobilitas penduduk Kota Cirebon mengakibatkan semakin banyaknya masyarakat yang berpikir lebih praktis dan efisien. Begitupun dalam hal kebutuhan makanan, orang-orang dengan aktivitas tinggi lebih memilih untuk menggunakan jasa catering setiap harinya. Kondisi demikian dimanfaatkan oleh pelaku bisnis jasa boga khususnya industri catering.

Tidak hanya dalam kehidupan keseharian saja, beberapa tahun belakangan ini masyarakat cenderung menginginkan hal yang praktis dan efisiensi waktu. Contohnya saja apabila mereka ingin mengadakan pesta, hajatan perkawinan, meeting, dan sebagainya. Mereka lebih tertarik menggunakan jasa catering untuk menyiapkan makanan yang akan di sajikan untuk para tamu, karena jasa catering dianggap lebih praktis dan tidak repot. Di bawah ini adalah daftar jumlah catering yang terdapat di Kota Cirebon selama tiga tahun terakhir:

Tabel 1.2

Daftar Nama- NamaCatering di Kota Cirebon

No	Tahun		
	2008	2009	2010
1	Teratai Catering	Teratai Catering	Teratai Catering
2	Cirebon Indah Catering	Cirebon Indah Catering	Cirebon Indah Catering
3	Galunggung Catering	Galunggung Catering	Galunggung Catering
4	Yuana Catering	Yuana Catering	Yuana Catering
5	Dahlia Catering	Dahlia Catering	Dahlia Catering
6	Ibu Hj. Udin Catering	Ibu Hj. Udin Catering	Ibu Hj. Udin Catering
7	Ibu Hj. Suwardjo Catering	Ibu Hj. Suwardjo Catering	Ibu Hj. Suwardjo Catering
8	Melati Jaya Catering	Melati Jaya Catering	Melati Jaya Catering
9	Anyelir Catering	Anyelir Catering	Anyelir Catering
10	Melati Catering	Melati Catering	Melati Catering
11	Vania Catering	Vania Catering	Vania Catering
12	Triputra Catering	Triputra Catering	Triputra Catering
13	Kenduri Catering	Kenduri Catering	Kenduri Catering
14	Adi Catering	Adi Catering	Adi Catering
15	Ibu Dirdja Catering	Ibu Dirdja Catering	Ibu Dirdja Catering
16	Anto Decoration Catering	Anto Decoration Catering	Anto Decoration Catering
17	Ibu Maman Catering	Ibu Maman Catering	Ibu Maman Catering
18	Ibu Zacky Catering	Ibu Zacky Catering	Ibu Zacky Catering
19	Sekar Catering Ibu Yani	Sekar Catering Ibu Yani	Sekar Catering Ibu Yani
20	Kembar Catering	Kembar Catering	Kembar Catering
21	Katering Service Tri Putra	-	-
22	Koperasi Karya Insani Katering	-	-
Jumlah	22 Industri Catering	20 Industri Catering	20 Industri Catering

Sumber: Dinas Pemuda Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon 2010

Dari daftar jumlah catering yang terdapat di kota Cirebon tersebut selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya tingkat persaingan yang ketat di antara para pengusahanya dalam menawarkan produk yang mereka hasilkan. Terbukti pada tahun 2009 dan 2010 terdapat dua industri catering yang tidak dapat lagi melanjutkan usahanya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah persaingan, keterbatasan modal, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan sebagainya.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang terjadinya penurunan pendapatan yang disebabkan oleh adanya persaingan yang terjadi pada industri catering yang terdapat di Kota Cirebon. Berikut ini adalah data pendapatan dalam bentuk rupiah pada 20 catering yang terdapat di Kota Cirebon selama tiga bulan terakhir:

Tabel 1.3
Jumlah Pendapatan industri catering di Kota Cirebon tahun 2010

No	Objek	Bulan			Perubahan bulan Oktober- November		Perubahan bulan November- Desember		Rata-rata perubahan per bulan (%)
		Oktober (Rp)	November (Rp)	Desember (Rp)	Rp	%	Rp	%	
1	Teratai Catering	110.000.000	87.500.000	80.350.000	-22.500.000	-20,45	-7.150.000	-8,17	-9,54
2	Cirebon Indah Catering	92.300.000	81.000.000	83.500.000	-11.300.000	-12,24	+2.500.000	+3,08	-3,05
3	Galunggung Catering	63.500.000	54.350.00	60.000.000	-9.150.000	-14,41	+5.650.000	+10,39	-1,34
4	Yuana Catering	50.000.000	60.000.000	75.000.000	+10.000.000	+20	+15.000.000	+25	+15
5	Dahlia Catering	92.700.000	87.500.000	75.000.000	-5.200.000	-5,61	-12.500.000	-14,28	-6,63
6	Ibu Hj. Udin Catering	54.000.000	52.000.000	50.000.000	-2.000.000	-3,70	-2.000.000	-3,84	-2,51
7	Ibu Hj. Suwardjo Catering	64.000.000	60.000.000	60.500.000	-4.000.000	-6,25	+500.000	+0,83	-1,80
8	Melati Jaya Catering	101.200.000	90.000.000	83.400.000	-11.200.000	-11,06	-6.600.000	-7,33	-6,13
9	Anyelir Catering	70.000.000	65.000.000	67.000.000	-5.000.000	-7,14	+2.000.000	+3,07	-1,35
10	Melati Catering	73.000.000	55.700.000	56.500.000	-17.300.000	-23,69	+800.000	+1,43	-7,42
11	Vania Catering	90.000.000	70.000.000	73.000.000	-20.000.000	-22,22	+3.000.000	+4,27	-5,98
12	Triputra Catering	71.500.000	68.000.000	65.000.000	-3.500.000	-4,89	-3.000.000	-4,41	-3,1
13	Kenduri Catering	74.000.000	72.000.000	76.000.000	-2.000.000	-2,70	+4.000.000	+5,55	+0,95
14	Adi Catering	57.000.000	47.000.000	50.000.000	-10.000.000	-17,54	+3.000.000	+6,38	-3,72
15	Ibu Dirdja Catering	87.000.000	80.000.000	78.000.000	-7.000.000	-8,04	-2.000.000	-2,5	-3,51
16	Anto Decoration Catering	103.200.000	97.700.000	87.500.000	-5.500.000	-5,32	-10.200.000	-10,44	-5,25
17	Ibu Maman Catering	75.000.000	46.700.000	50.000.000	-28.300.000	-37,73	+3.300.000	+7,06	-10,22
18	Ibu Zacky Catering	50.000.000	52.000.000	55.000.000	+2.000.000	+4	+3.000.000	+5,76	+3,25
19	Sekar Catering Ibu Yani	82.000.000	72.000.000	71.500.000	-10.000.000	-12,19	-500.000	-0,69	-4,29
20	Kembar Catering	83.400.000	71.000.000	82.000.000	-12.400.000	-14,86	+11.000.000	+15,49	+0,21
Jumlah									-53,73
Rata- rata perubahan perbulan									-2,88

Sumber: Industri catering Kota Cirebon 2010

Berdasarkan hasil dari pra survey yang dilakukan oleh penulis, terjadinya penurunan pendapatan yang mereka peroleh disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat sehingga menyebabkan pangsa pasar yang terbagi- bagi.

Penulis melihat bahwa pendapatan pada industri catering yang terdapat di Kota Cirebon ini cenderung menurun berkisar antara -2, 88%. Meskipun terjadi penurunan pendapatan tetapi perkembangan industri ini cukup bersaing dan mempunyai prospek yang baik, seperti yang diungkapkan Menurut Samuelson (Asih, 2010:46) mengemukakan bahwa “Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain modal, latar belakang pendidikan, sikap kewirausahaan, pelayanan, persaingan yang ketat, keterampilan yang dimiliki oleh produsen dan para karyawannya”.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengangkat topik penelitian dengan judul **“Pengaruh Persaingan Terhadap Pendapatan Pada Industri Catering di Kota Cirebon.”**

1.2 Perumusan Masalah

Banyaknya industri catering yang bermunculan di Kota Cirebon dan menawarkan produk yang beraneka ragam membuat konsumen semakin bebas memilih dan membandingkan produk yang man yang akan dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana persaingan yang terjadi pada industri catering yang ada di Kota Cirebon?

2. Untuk mengetahui Bagaimana pendapatan yang diperoleh pada industri catering yang ada di Kota Cirebon?
3. Untuk mengetahui Sejauh mana persaingan berpengaruh terhadap pendapatan pada industri catering yang ada di Kota Cirebon?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting untuk menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah suatu penelitian selesai, juga supaya penelitian ini mencapai hasil yang optimal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran secara nyata tentang persaingan yang terjadi pada industri catering yang terdapat di Kota Cirebon
2. Memperoleh gambaran seberapa besar pendapatan yang diperoleh pada industri catering yang terdapat di Kota Cirebon
3. Mengetahui apakah persaingan dapat mempengaruhi pendapatan pada industri catering yang terdapat di Kota Cirebon
4. Untuk mendapatkan masukan sebagai dasar kebijakan untuk meningkatkan pendapatan pada industri catering yang terdapat di Kota Cirebon.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Ilmiah

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan ilmu serta sebagai bahan kajian untuk pengembangan

selanjutnya mengenai persaingan terhadap pendapatan pada industri catering di Kota Cirebon.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk usaha catering maupun usaha bidang kuliner lainnya. Di dalam upaya peningkatan pendapatan perusahaan serta menghadapi persaingan yang terjadi untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaannya. Dan memberikan info dalam menghadapi dunia persaingan yang terjadi di bidang kuliner.

